

Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap COVID 19, Isoman dan Vaksinasi untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kampung Tanjungsari Kota Tasikmalaya

Increasing Community Awareness of COVID-19, Isoman, and Vaccination to Reduce the Spread of COVID-19 In Tanjungsari Village, Tasikmalaya City

¹Keni Idacahyati, ²Ira rahmiyani, ²Taufik Hidayat, ²Resti Anggraeni Safitri, ²Hamzah Afriansyah, ²Irna Fitriani, ²Winda Siti Wulandari, ²Via Hervina, ²Sifa Syamrotul Fuadah, ²Mochamad Doni Permana

¹Prodi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Bakti Tunas Husada

²Prodi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Korespondensi: K. Idacahyati, keniidacahyati@universitas-bth.ac.id

Naskah Diterima: 9 September 2021. Disetujui: 25 Juni 2022. Disetujui Publikasi: 31 Juli 2023

Abstract. Coronaviruses are a large family of viruses that cause disease in humans and animals. In humans, it can cause respiratory tract infections, ranging from the common cold to serious conditions such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). In general, the transmission of this virus occurs through droplets or body fluids splashed on someone or objects around them, which is 1-2 meters away through coughing and sneezing. Public knowledge is very influential in behavior in prevention. This outreach activity to the community aims to provide education about the prevention of COVID-19 and public awareness to carry out vaccines. This community service is carried out in the form of distributing healthy community products in the form of turmeric and ginger herbs, medical masks, cloth masks, hand sanitizers, handsoap as well as providing education to the public regarding "efforts to increase awareness of COVID-19 and vaccination". This activity aims to increase public awareness of the prevention of COVID-19. The training was carried out on 41 people in RW 12, Tanjungsari Village, Tamansari Subdistrict, Mulyasari Village, Tasikmalaya City, with various age ranges through the distribution of leaflets, counseling, and questionnaires as activity evaluations. It can be concluded that the average result of the community's response to knowledge of COVID-19 based on the questionnaire results was that 72.2% of the public believed in the spread of COVID-19 even though many people did not comply with health protocols.

Keywords: COVID-19, counseling, vaccines.

Abstrak. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Secara umum Penularan virus ini terjadi melalui droplet atau cairan tubuh yang terpercik pada seseorang atau benda-benda di sekitarnya yang berjarak 1-2 meter melalui batuk dan bersin. Pengetahuan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam

melakukan pencegahan. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pencegahan covid-19 dan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksin. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pembagian produk masyarakat sehat berupa jamu kunyit dan jahe, masker medis, masker kain, handsanitazer, handsoap serta pemberian edukasi pada masyarakat mengenai "upaya peningkatan kesadaran terhadap covid-19 dan vaksinasi". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan covid-19. Kegiatan dilakukan pada 41 masyarakat di RW 12 lingkungan Kampung Tanjungsari kecamatan Tamansari kelurahan mulyasari kota Tasikmalaya dengan berbagai rentang usia melalui pembagian leaflet, penyuluhan dan kuesioner sebagai evaluasi kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata respon masyarakat tentang pengetahuan covid-19 berdasarkan hasil dari kuisoner 72,2% masyarakat percaya akan penyebaran COVID-19 meskipun banyak masyarakat yang tak patuh dengan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19, penyuluhan, vaksin.

Pendahuluan

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. COVID-19 disebabkan karena virus corona, yang dikenal dengan severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 Sars-CoV-2 (Adityo et al, 2020) Virus corona adalah zoonosis (ditularkan hewan) ataupun dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara (Hairunisa et al, 2020). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari (Kemenkes RI, 2020) Angka kenaikan kasus COVID-19 pada 1 minggu terakhir terjadi penurunan kasus sebesar 5.20% (288,897 vs 273,891). Pada pekan ini, 24 provinsi mengalami kenaikan kasus dan 10 provinsi mengalami penurunan kasus. Angka kematian pada pekan ini mengalami kenaikan sebesar 29.7% (9,615 vs 12,466) kematian dalam 1 minggu terakhir (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021a).

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat. Selama belum ada obat yang defenitif untuk COVID-19, maka vaksin COVID-19 yang aman dan efektif serta perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) adalah upaya perlindungan yang bisa kita lakukan agar terhindar dari penyakit COVID-19 (Kemenkes RI, 2021).

Vaksin terbukti ampuh lindungi kita dari dari COVID-19 termasuk dari virus varian baru. Hal ini dibuktikan oleh dua riset terbaru terkait efektivitas vaksin COVID-19. Riset yang diterbitkan The New England Journal of Medicine pada 7 Juli 2021 sebutkan bahwa vaksin Sinovac efektif mencegah COVID-19, termasuk penyakit parah dan kematian. Penelitian yang dilakukan dari 2 Februari hingga 1 Mei 2021 dan kepada sekitar 10,2 juta orang menunjukkan efektivitas yang tinggi untuk pencegahan rawat inap, untuk pencegahan masuk unit gawat darurat atau UGD dan untuk pencegahan kematian terkait COVID-19 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Isolasi Mandiri adalah upaya memisahkan seseorang yang sakit yang membutuhkan perawatan COVID-19 atau seseorang terkonfirmasi COVID-19, dari orang yang sehat yang bertujuan untuk mengurangi risiko penularan. Isolasi dilakukan sejak seseorang suspek mendapatkan perawatan di Rumah Sakit atau seseorang dinyatakan terkonfirmasi COVID-19, paling lama dalam 24 jam sejak kasus terkonfirmasi. Pada kasus terkonfirmasi yang bergejala, isolasi dilakukan selama 10 hari sejak muncul gejala ditambah dengan sekurang-kurangnya 3 hari bebas gejala demam dan gangguan pernapasan. Sehingga, untuk kasus-kasus yang

mengalami gejala selama 10 hari atau kurang harus menjalani isolasi selama 13 hari. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Adanya pemberian penyuluhan terhadap masyarakat baik secara langsung maupun pemberian leaflet dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai covid-19 (Mayasari dkk., 2021; Anis dkk., 2021).

Dalam rangka menghentikan penyebaran virus COVID-19 di lingkungan masyarakat, maka diperlukan suatu upaya pencegahan yaitu dengan melakukan vaksinasi. Vaksinasi merupakan upaya untuk menciptakan (herd immunity) kekebalan kelompok dan menghentikan rantai penyebaran virus COVID-19. Namun berdasarkan studi masih ada beberapa masyarakat yang tidak ingin melakukan vaksinasi dikarenakan belum mengetahui apa itu vaksinasi dan juga sering termakan hoax, oleh karena itu kami melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai isolasi dan vaksinasi dengan cara pemberian leaflet dan juga penyuluhan secara langsung. Selain itu memberikan tidakan promotif dan preventif, contohnya mengedukasi cara penggunaan masker yang baik dan benar lalu memberikan masker dan juga handsanitaizer sebagai upaya pencegahan virus COVID-19. Kegiatan penyuluhan ini Dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya di daerah Kampung Tanjungsari RT 01/ RW 12 Kecamatan Tamansari, Kelurahan Mulyasari, Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi penyebaran COVID-19.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kampung Tanjungsari RT 01 / RW 12, Kecamatan Tamansari, Kelurahan Mulyasari, Kota Tasikmalaya.

Khalayak Sasaran. Masyarakat sebanyak 41 orang Kp. Tanjungsari RT 01 / RW 12, Kecamatan Tamansari, Kelurahan Mulyasari, Kota Tasikmalaya kepada ibu-ibu pengajian. Kegiatan dilaksanakan oleh sivitas akademika.

Metode Pengabdian. Kegiatan Penyuluhan menggunakan metode kombinasi, ceramah dan pemberian leaflet secara langsung kepada ibu-ibu pengajian yang bertempat di Pesantren Al-Burhan dengan tema “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap COVID-19 dan Vaksinasi”. Kegiatan pemberian leaflet melakukan pembagian leaflet mengenai vaksinasi dan pemberian bingkisan paket pencegahan Covid-19 kepada masyarakat yang mengikuti pengajian yang terdiri dari masker medis, masker kain, handsanitizer dan snack. Persiapan dimulai dengan melakukan koordinasi mengenai konsep penyuluhan, rincian biaya dan kesediaan waktu penyuluhan. Selain itu, melakukan persiapan pembuatan produk jamu, produk *handsanitizer* dan produk *handsoap*.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan yaitu dengan hasil kuesioner terkait dengan pemahaman masyarakat terkait materi yang diberikan. Indikator keberhasilan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai Isoman dan vaksinasi dengan indikator keberhasilan 70%.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi secara analisis statistik dengan pemberian kuesioner *post test* dengan menggunakan Microsoft exel (Pratiwi dkk., 2019).

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan Pengabdian masyarakat merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pencegahan penyebaran Virus Covid-19 dan meningkatkannya kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada masyarakat. Meskipun sekarang

berada dalam kondisi pandemi, dan pelaksanaan kegiatan yang sedikit terbatas. Tim pengabdian masyarakat tetap melaksanakan semaksimal mungkin proses penyuluhan pada masyarakat dengan melakukan semua syarat dan protocol kesehatan yang harus dilakukan. Sebelum dilakukannya penyuluhan, tim penyuluhan telah mengumpulkan beberapa informasi yaitu dalam wilayah atau daerah tersebut kurang terbentuknya kesadaran atas pentingnya vaksinasi. Kemudian tim penyuluhan kelompok 9 juga telah melakukan pelengkapan izin untuk pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi perizinan, peninjauan kondisi masyarakat, serta perumusan rencana kegiatan dan waktu pelaksanaan. Pada pelaksanaan penyuluhan terdapat rincian biaya dan waktu pelaksanaan. Pada pelaksanaan karena kesepakatan akan melaksanakan konsep penyuluhan secara langsung kepada masyarakat, tim telah menyiapkan pembuatan handsoap dan handsanitizer untuk di bagikan kepada masyarakat. Pada proses pelaksanaan kegiatan penyuluhan terdapat beberapa kegiatan yang sudah di persiapkan oleh Pengabdian masyarakat diantaranya yaitu:

1. Melakukan pendahuluan kegiatan
2. Pemaparan materi tentang covid-19 (cara penularan, pencegahan) dan isoman
3. Pemaparan materi tentang pentingnya vaksinasi
4. Pelaksanaan sosialisasi tentang produk yg dibuat mahasiswa (jamu, *handsanitizer*, *handsoap*)
5. Kemudian pembagian *doorprize* (memberikan pertanyaan kepada masyarakat)
6. Pada sesi trakhir dilakukan penutupan acara.

Pada kegiatan ini, ibu-ibu pengajian diminta untuk memperhatikan pemateri yang diisi oleh perwakilan kelompok, lalu diakhiri dengan hiburan yang memberikan 3 kuis kepada ibu-ibu pengajian yang meliputi materi yang telah dijelaskan yang nantinya diberikan hadiah. Selain itu, masker medis, masker kain, produk *handsanitizer* dan snack digabungkan dalam satu paket pencegahan Covid-19 untuk dibagikan kepada masyarakat yang mengikuti pengajian.



Gambar 2. Paket produk pengabdian masyarakat



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan

B. Kegiatan Pemberian Leaflet

Pembagian leaflet dilakukan sebagai upaya pemberian pemahaman kepada masyarakat.



Gambar 4. Leaflet yang dibuat saat penyuluhan

C. Keberhasilan Kegiatan

Dilakukan survei terhadap masyarakat untuk menilai tingkat pengetahuan terhadap covid-19 dengan hasil terlihat pada Table 1. Kuesioner ini sebagai hasil evaluasi dari penyuluhan dan penyebaran leaflet yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan terhadap Covid 19

Pengetahuan Covid-19	Rata-Rata Presentase Respon
Kepercayaan terhadap adanya virus dan penyebaran penyebaran COVID-19?	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat percaya (72,2%) • Cukup percaya (26,9)
Resiko orang-orang hipertensi, diabetes, jantung, asma, gagal ginjal tertular COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> • Beresiko tinggi (87%) • Sama saja (9,3%)
Resiko tertular COVID-19?	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup beresiko (49,1%) • Sangat beresiko (39,8%)
Ke khawatiran akan tertular COVID-19?	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup khawatir (54,6%) • Sangat khawatir (38,9%)
Ke khawatiran Bapak/ibu/saudara dengan penyebaran COVID-19 di daerah tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"> • Cukup khawatir (49,1%) • Sangat khawatir (43,5%)
Secara umum, penilaian Bapak/ibu/saudara terhadap kebijaksanaan pemerintah terkait upaya penanggulangan COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang konsisten (47,2%) • Cukup konsisten (40,7%) • Tidak konsisten (7,4%)
Penilaian Bapak/ibu/sodara terhadap pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 di daerah ini?	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang berhasil (51,4%) • Cukup berhasil (45,9%) • Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 (31,2%)
Paling efektif dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintah yang tidak konsisten (12,8%) • Adanya kepercayaan di masyarakat berbeda (12,8%) • Dibuka ruang dialog antara masyarakat (44%) • Sanksi hukum dipertegas (23,9%) • Memasukan faktor kearifan lokal masyarakat (10,1%) • Masyarakat diberikan penghargaan bila mematuhi protokol kesehatan (9,2%)
Dapat menularkan COVID-19 kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Ya (65,1%) • Tidak (34,9%)
Inisiatif untuk memberikan masker pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah (89%) • Tidak (11%)
Bersedia menerima sanksi nila melanggar protokol kesehatan COVID-19?	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia (82,6%) • Tidak bersedia (17,4%)
Perlakuan masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memberikan dukungan bantuan (45%)

terhadap seseorang yang positif COVID-19

- Masyarakat membatasi interaksi dengan seseorang yang positif (39,4%)
- Masyarakat mengucilkannya (8,3%)

Tersedia fasilitas cuci tangan di tempat umum?

- Tersedia (81,7%)
- Tidak tersedia (15,6%)

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan tema Pencegahan covid 19 dan pentingnya melakukan vaksinasi dengan memberikan edukasi tentang pentingnya protokol kesehatan dan vaksinasi serta pembagian masker medis dan handsanitizer pada masyarakat yang hadir. Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner 72,2% masyarakat percaya akan penyebaran COVID-19 meskipun banyak masyarakat yang tak patuh dengan protokol kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada ketua dan masyarakat RT 01 kampung Tanjungsari yang telah memfasilitasi terselenggaranya pengabdian masyarakat.

Referensi

- Anis, W., Ferdinandus, E.D., & Fitriana, F. (2021). Upaya Preventif Masalah Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan Remaja. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 569-576.
- Guo, L., Ren, L., Yang, S., Xiao, M., Chang, D., Yang, F., Dela Cruz, C. S., Wang, Y., Wu, C., Xiao, Y., Zhang, L., Han, L., Dang, S., Xu, Y., Yang, Q. W., Xu, S. Y., Zhu, H. D., Xu, Y. C., Jin, Q., ... & Wang, J. (2020). Profiling early humoral response to diagnose novel coronavirus disease (COVID-19). *Clinical Infectious Diseases*, 71(15), 778-785. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa31>
- Hairunisa N, Amalia H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *J Biomedika Kesehat [Internet]*. 2020 Jun. 30 [cited 2021 Oct. 17];3(2):90-100. Available from: <https://www.jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/132>
- Kemendes RI. (2021). Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020, 1-16. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4641/2021 Tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, Dan Isolasi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Dengan. *KMK/ Nomor HK ,01,07/MENKES/4641/2021*, 169(4), 308-311.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (3rd ed.). *Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Mayasari, E.D., Prasetya, A.E., & Hartana, A. (2021). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas): Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) di Dusun Tegalsari, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 542-552.

Pratiwi, I. K., Ni'mah, L., Ika Yuni Widyawati, I. Y., dan Dewi, L. C (2019). FAKE (Foot and Ankle Exercises) untuk Pencegahan Komplikasi pada Kaki Penderita Diabetes Mellitus di Surabaya. *J Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan.*, 1(1), 8-13.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Berita Analisis Data Covid-19*.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Edukasi masyarakat umum*.
<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/vaksin-covid-19-lindungi-kita-dari-covid-19-termasuk-dari-virus-varian-baru>

Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Sinto, H.R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E.J., Chen, L.K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C.O.M., & Yuniastu, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: *Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1). 45-67.

Penulis:

Keni Idacahyati, Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya., keniidacahyati@universitas-bth.ac.id

Ira Rahmiyani, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, irarahmiyani@universitas-bth.ac.id

Taufik Hidayat, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, taufikhidayat@universitas-bth.ac.id

Resti Anggraeni Safitri, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, angraeniresti748@gmail.com

Hamzah Afriansyah, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, afriansyahhamzah@gmail.com

Irna Fitriani Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, irnafitrianiadi@gmail.com

Winda Siti Wulandari, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Windaasiti19@gmail.com

Via Hervina, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, viahervina.2015@gmail.com

Sifa Syamrotul Fuadah, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, syifasyamrotulfuadah@gmail.com

Mochamad Doni Permana, Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. donipermana93@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini :

Idacahyati, K., Rahmiyani, I., ... & Permana. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap COVID 19, Isoman dan Vaksinasi untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kampung Tanjungsari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(3), 584-591.